

UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII B SMP N I PONJONG MELALUI PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING

Oleh :

**Ag. Andika Purwono Adi Saputro
05301244104**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran penemuan terbimbing sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar matematika siswa kelas VII B SMP N I Ponjong.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, satu pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran dan satu jam pelajaran selama 40 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP N I Ponjong yang berjumlah 32 siswa. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok dengan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing. Data penelitian diperoleh melalui observasi pelaksanaan pembelajaran, angket kreativitas siswa, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika di kelas VIII B SMP N I Ponjong. Adapun proses pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing adalah sebagai berikut: 1) Pendahuluan, yaitu guru memberikan apersepsi untuk melihat kesiapan siswa. 2) Kegiatan inti, yaitu siswa mengerjakan LKS yang disusun secara khusus untuk pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing. 3) Penutup, yaitu siswa bersama guru menyimpulkan apa yang telah ditemukan dalam selama pembelajaran. Peningkatan kreativitas siswa dapat dilihat dari peningkatan setiap aspek kreativitas yang diteliti yaitu: 1) Rasa ingin tahu adalah 74%, walaupun masih dalam kategori sedang tetapi meningkat 8%. 2) Dapat bekerja sendiri adalah 76%, meningkat 2% dengan kategori tinggi. 3) Senang mencoba hal yang baru adalah 73%, walau masih dalam katagori sedang tetapi meningkat 10%. 4) Dapat memberikan usul adalah 80%, meningkat 7% dengan kategori tinggi. 5) Berani mengambil resiko adalah 84%, meningkat 3% dengan kategori tinggi.